



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi dalam kehidupan manusia memiliki peranan yang sangat penting, baik dalam kehidupan seorang individu satu dengan individu yang lain, maupun dalam hubungan individu dengan suatu kelompok. Komunikasi dapat membantu kita memahami lebih jauh tentang diri kita sendiri sekaligus orang yang kita ajak berkomunikasi agar dapat memiliki makna yang sama. Menurut Janis & Kelly dalam Abdullah (2017) komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus, biasanya dalam bentuk kata-kata, dengan tujuan mengubah dan membentuk perilaku orang lainnya (khalayak).

Proses komunikasi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, dengan cara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi yang dilakukan secara langsung tidak menggunakan alat sebagai medianya, karena media komunikasinya hanya melalui udara, sedangkan komunikasi secara tidak langsung harus menggunakan alat sebagai media komunikasinya. Perbedaan komunikasi tidak hanya berupa komunikasi secara langsung ataupun tidak langsung tetapi komunikasi juga dibedakan berdasarkan beberapa bentuk lainnya. Menurut DeVito dalam Gandasari *et all* (2022) dengan mempelajari komunikasi antar manusia akan menambah pemahaman dan penguasaan dalam berbagai situasi komunikasi berbagai konteks (antarpribadi, kelompok, publik, antarbudaya, dan massa). Bentuk dari komunikasi akan sangat ditentukan oleh situasi dan kondisi yang ada.

Komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan organisasi di setiap prosesnya, komunikasi membantu suatu perusahaan untuk membentuk dan menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Proses komunikasi yang digunakan oleh perusahaan tersebut dikenal dengan “Komunikasi Organisasi”. Komunikasi dalam organisasi tidak hanya dinilai sebagai alat untuk pertukaran informasi saja, tetapi juga sebagai pembantu dalam pemecahan masalah. Komunikasi yang berjalan baik dalam suatu organisasi memberikan kemudahan dalam proses pencapaian suatu tujuan. Menurut Hardjana (2016) Komunikasi Organisasi adalah proses pertukaran pesan yang berlangsung diantara orang-orang yang berperan dalam jaringan hubungan saling ketergantungan demi efektifitas pencapaian tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.

Salah satu bentuk atau contoh dari organisasi adalah koperasi. Menurut Munker dalam Toto (2016), koperasi adalah suatu organisasi tolong menolong yang menjalankan “urusniaga” secara kumpulan yang berazaskan konsep tolong menolong. Aktivitas dalam urusniaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong. Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan adalah contoh organisasi atau perusahaan yang menggunakan komunikasi organisasi dalam setiap kegiatan koperasi. Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan adalah koperasi yang bergerak dalam bidang jasa dan produksi. Koperasi ini beranggotakan para peternak sapi perah dan telah didirikan sejak 1 April 1969. Komunikasi organisasi secara konsisten digunakan dalam berbagai kegiatan koperasi, termasuk di dalam kegiatan pengelolaan Divisi Logistik KPBS Pangalengan.



KPBS Pangalengan memiliki divisi yang bertugas dalam kegiatan komunikasi pemenuhan kebutuhan para anggota koperasi, divisi tersebut dikenal sebagai Divisi Logistik KPBS Pangalengan. Menurut Ballou dalam Suntoro (2020), logistik merupakan proses perencanaan, implementasi, dan pengendalian efisiensi, aliran biaya efektif dan penyimpanan bahan mentah, bahan setengah jadi, bahan jadi dan informasi-informasi yang berhubungan dari asal titik konsumsi dengan tujuan memenuhi kebutuhan. Divisi logistik KPBS Pangalengan memiliki berbagai karyawan yang memangku jabatan yang berbeda-beda, setiap jabatan melakukan tugas dan fungsinya masing-masing. Agar tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan yang ada di dalam Divisi Logistik KPBS Pangalengan berjalan dengan maksimal maka komunikasi organisasi diterapkan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan, baik untuk kegiatan pengelolaan divisi logistik itu sendiri maupun kegiatan pemenuhan kebutuhan anggota koperasi.

Kegiatan pemenuhan kebutuhan anggota koperasi meliputi permintaan barang, beras, dan pakan yang dibutuhkan oleh anggota koperasi. Barang tersebut adalah peralatan pendukung proses peternakan, sembako beras dengan harga yang lebih terjangkau, dan pakan hewan ternak para anggota koperasi. Kegiatan komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Divisi Logistik menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan anggota koperasi di KPBS Pangalengan.



### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana komunikasi organisasi yang digunakan oleh Divisi Logistik dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan anggota koperasi KPBS Pangalengan?
- 2) Apa saja hambatan komunikasi yang dialami oleh Divisi Logistik KPBS Pangalengan?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan komunikasi organisasi yang digunakan oleh Divisi Logistik dalam kegiatan komunikasi pemenuhan kebutuhan anggota koperasi di KPBS Pangalengan
- 2) Menjelaskan hambatan komunikasi organisasi yang dialami oleh Divisi Logistik KPBS Pangalengan.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Lokasi Pengambilan data dilakukan di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan yang beralamatkan di Jl. Raya Pangalengan No. 340, Pangalengan, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40378. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan lebih kurang selama dua bulan, yaitu mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai 1 April 2022 sesuai dengan jam kerja di perusahaan yaitu setiap hari senin – sabtu mulai dari pukul 08.30 – 15.30 WIB.